

Jaga Kesatuan Bangsa, Masyarakat Harus Pegang Teguh Ideologi Pancasila

written by Ahmad Fairozi



Harakatuna.com. Pasuruan - Mengantisipasi potensi penyebaran paham radikalisme dan berita bohong (*hoax*) di dalam kehidupan masyarakat plural, masyarakat harus tetap berpegang teguh kepada ideologi Pancasila.

Penegasan itu disampaikan Wakil Bupati Mujib Imron pada saat menghadiri kegiatan Sosialisasi Wawasan Kebangsaan, Karakter Bangsa, Bhineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan yang digelar oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Pasuruan di Pendopo Kecamatan Bangil, Kamis (4/8/2022) siang.

“Dibutuhkan komitmen kuat yang dilakukan secara kolektif dalam memahami sekaligus mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila. Bersama-sama berperan aktif menjaganya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tidak hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah saja, melainkan juga kaum intelektual dan seluruh lapisan masyarakat, “ujar Wabub.

“Kehidupan berbangsa dan bernegara kita sedang mengalami tantangan.

Kebinekaan kita sedang diuji. Saat ini ada pandangan dan tindakan yang [mengancam](#) yaitu adanya sikap tidak toleran yang mengusung ideologi selain Pancasila. ditambah lagi dengan penyalahgunaan media sosial yang banyak mengandung *hoax*,” lanjut Wabub.

Gus Mujib sapaannya juga mengatakan materi pendidikan maupun ceramah keagamaan harus menjadi bagian dalam pendalaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Tidak terkecuali fokus pemberitaan dan perdebatan di media sosial. Semuanya tidak boleh terlepas dari ideologi bangsa sebagai landasan kerangka berpikir.

“Kita juga harus waspada terhadap segala bentuk pemahaman dan gerakan yang tidak sejalan dengan Pancasila. Pemerintah pasti bertindak tegas terhadap organisasi-organisasi dan gerakan-gerakan yang anti Pancasila, anti-UUD 1945, anti-NKRI, anti Bhinneka Tunggal Ika. Pemerintah pasti bertindak tegas jika masih terdapat paham dan gerakan komunisme yang jelas-jelas sudah dilarang di bumi Indonesia,” jelas Wakil Bupati didampingi Kepala Bakesbangpol, Eddy Supriyanto dan beberapa tokoh masyarakat dan alim ulama.

Gus Mujib mengungkapkan, komitmen Pemerintah Kabupaten Pasuruan tentang penguatan Pancasila sudah jelas dan sangat kuat. Berbagai upaya terus dilakukan, diantaranya melalui agenda Sosialisasi Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan yang intens dilaksanakan secara berkala.

“Tidak ada pilihan lain kecuali kita harus bahu membahu menggapai cita-cita bangsa sesuai dengan Pancasila. Seluruh anak bangsa harus menyatukan hati, pikiran dan tenaga untuk persatuan dan persaudaraan, kembali ke jati-diri sebagai bangsa yang santun, berjiwa gotong royong dan toleran, serta harus menjadikan Indonesia bangsa yang adil, makmur dan bermartabat di mata internasional. Sekali lagi, jaga perdamaian, jaga persatuan, dan jaga persaudaraan di antara kita. Mari kita saling bersikap santun, saling menghormati dan toleran dan saling membantu untuk kepentingan bangsa. Mari kita saling bahu-membahu, bergotong royong demi kemajuan Indonesia,” ucap Wakil Bupati.